

Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta

Wawan Lulus Setiawan¹, Eneng Amalia Tasrifah², Ryan Faetoni Darmawan³, Dhien Michael Hendri⁴, Irmayanti; Nisa Fatwah Rahayu⁵, Muhamad Dicky Ardiansyah⁶

Universitas Koperasi Indonesia

wawanlulus@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini merupakan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen Universitas Koperasi Indonesia berupa Praktik Lapangan. Kegiatan dilakukan selama satu bulan secara penuh di lapangan. Peran dosen adalah sebagai pembimbing mahasiswa. Bimbingan dilakukan secara *on-line* baik melalui *zoom* ataupun melalui *whats-up*. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa koperasi dituntut secara efektif dan efisien dalam pengelolaan usahanya, termasuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. Digitalisasi menjadi salah satu alternatif bagi koperasi dalam bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya termasuk bank konvensional. Digitalisasi adalah proses menjadikan yang semula bersifat manual menjadi lebih modern. Upaya penguatan koperasi melalui digitalisasi koperasi ini berjalan dengan antusias dan diharapkan dapat dijalankan secara berkelanjutan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta menjadi lebih berkembang dan efektif dalam pengelolaan usahanya.

Kata kunci: Kelembagaan-Koperasi, Digitalisasi-Koperasi

ABSTRACT

This article is a report on social service activities carried out by lecturers together with students of Sharia Economics Study Program, Accounting Study Program and Management Study Program at the Indonesia Cooperative University in the form of Field Practices. Activities carried out for one full month in the field. The role of the lecturer is as a student supervisor. Guidance was carried out on-line either via zoom or via whats-up. The result of this activity are Cooperatives has to be effective and efficient in managing their business, including the Republic of Indonesia Employee Cooperative "Angkasa" RRI Yogyakarta. Digitalization is an alternative for cooperatives to compete with other economic actors, including conventional banks. Digitalization is the process of making what was originally manual to be more modern. Efforts to strengthen cooperatives through digitalization of cooperatives are running enthusiastically and it is hoped that they can be carried out in a sustainable manner so that the Republic of Indonesia "Angkasa" RRI Yogyakarta Employee Cooperative becomes more developed and effective in managing its business.

Keywords: Institutional-Cooperatives, Digitalization-Cooperatives

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti sekarang efisiensi dan efektivitas menjadi masalah serius yang dihadapi berbagai pihak di berbagai bidang

termasuk koperasi. Koperasi dituntut secara efisien dalam pengelolaan usahanya, terutama pada unit usaha simpan pinjam. (Faisal: 2018) Seiring berjalannya waktu semakin banyak

pula pesaing seperti Bank Konvensional yang menyebabkan koperasi unit simpan pinjam lambat laun mengalami kemunduran. Untuk itu, diperlukan upaya dalam penguatan koperasi agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya termasuk bank konvensional (Tolong: 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penguatan koperasi dari aspek digital. Memodernisasi koperasi melalui digitalisasi. Digitalisasi dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mengelola koperasi yang profesional dan mengembangkan usaha koperasi agar semakin mendapat kepercayaan dari anggota dan masyarakat.

Upaya penguatan koperasi melalui digitalisasi koperasi dilaksanakan pada koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. Koperasi ini beralamat di Jalan Ahmad Jazuli No. 4 Kel. Kota Baru Kec. Gondokusuman Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Laporan Rapat Anggota Tahunan (KPRI Angkasa, 2022) diperoleh informasi sebagai berikut:

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta” Badan hukum No. 1379/BH/X1/TGL. 27 Juli 1985. Memiliki dua unit usaha yakni Bidang Usaha Simpan Pinjam dan Bidang Pelayanan Sosial.

Dalam mengelola usahanya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Angkasa” RRI Yogyakarta melakukan manajemen koperasi. Adapun gambaran profil manajemen KPRI “Angkasa” RRI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan yakni dari 236 anggota pada 2018 menjadi 165 anggota dikarenakan kegiatan usaha

yang belum maksimal dikarenakan banyak pegawai pensiun.

2. Perkembangan kinerja keuangan dan pengurus yang rendah dan dianggap kurang efektif serta di bawah standar yang telah ditetapkan untuk koperasi disebabkan Partisipasi anggota koperasi yang rendah dan masih belum terstrukturnya file dan Laporan Keuangan yang masih manual.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penguatan kelembagaan koperasi melalui digitalisasi pun perlu dilakukan.

II. METODE

Kegiatan penguatan koperasi melalui digitalisasi ini dilakukan melalui kegiatan praktik lapang yang dilaksanakan dari tanggal 18 Februari 2023 hingga 18 Maret 2023. Dengan susunan tim sebagai berikut:

Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Wawan Lulus Setiawan, MSc., AD.

Mahasiswa Peserta PL:

- | | |
|-----------------------|----------|
| 1. Eneng Amalia T | C2190082 |
| 2. Muhamad Dicky A | C1190347 |
| 3. Nisa Fatwah Rahayu | C1190281 |
| 4. Ryan Faetoni D | C2190077 |
| 5. Irmayanti | C1190128 |
| 6. Dhien Michael H | C1190192 |

Adapun tahapan penguatan koperasi melalui Digitalisasi Koperasi dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha di sekitar koperasi
2. Pelatihan *Microsoft Office*
3. Pelatihan rutin pendidikan perkoperasian
4. Pelatihan rutin tentang *software* yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan beberapa kegiatan pelaksanaan untuk menjawab permasalahan yang sudah dipaparkan di atas:

1. Melakukan pelatihan mengenai keadaan keanggotaan di koperasi. Aktivitas ini dilakukan dengan cara melakukan pelatihan bersama ketua Koperasi yaitu Bapak Drs. Atang Basuki dan Bapak Semiyono selaku Sekretaris Koperasi serta pengurus dan anggota. Permasalahan yang terjadi di koperasi salah satunya adalah kurangnya partisipasi anggota dikarenakan banyaknya anggota yang keluar serta pensiun dari koperasi. Pada dasarnya anggota yang keluar dan pensiun masih menjadi anggota koperasi, namun karena rata-rata anggota yang pensiun tidak merupakan warga asli Yogyakarta jadi partisipasi mereka

terhadap koperasi otomatis menjadi menurun dan bisa dikatakan hampir tidak aktif lagi untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi. Selanjutnya permasalahan mengenai kegiatan usaha koperasi yang menurut penjelasan Bapak Atang Basuki banyak anggota yang memilih untuk melakukan transaksi simpan pinjam melalui Bank Konvensional dibandingkan koperasi, hal itu tentu berdampak pada kegiatan usaha dan menyebabkan menurunnya pendapatan yang diterima oleh koperasi. Ternyata hal ini bisa terjadi karena nominal yang ditawarkan oleh pihak koperasi memiliki batas minimum enam puluh juta sedangkan kebanyakan dari anggota meminjam melebihi batas minimum yang ditentukan.



Gambar 1.
Pelatihan Bagi Pengurus Koperasi

2. Melaksanakan sosialisasi koperasi kepada anggota serta pengurus. Melaksanakan sosialisasi koperasi kepada anggota serta pengurus mengenai keanggotaan koperasi dan juga melaksanakan pendidikan perkoperasian sesuai dengan kondisi yang ada di koperasi. Pelaksanaan kegiatan ini kami laksanakan atas persetujuan serta kerja sama antara kampus Universitas Koperasi Indonesia dengan koperasi tempat melakukan praktik lapang. Kemudian kami juga memberikan kesempatan kepada Bapak Atang Basuki untuk memilih materi apa yang ingin disampaikan pada saat

proses kegiatannya berlangsung. Karena menurut kami materi yang akan disampaikan agar sesuai dengan keadaan dari koperasi itu sendiri. Materi yang disampaikan adalah materi digitalisasi koperasi dan penyusunan anggaran dasar serta dosen yang terlibat adalah Bapak Adri dan Ibu Nanik. Antusias dari pengurus serta anggota yang hadir cukup memuaskan, tidak sedikit dari mereka yang aktif bertanya mengenai hal-hal yang menurut mereka kurang dipahami. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.



Gambar 2.
Sosialisasi kepada Pengurus Tentang Digitalisasi Koperasi.

3. Mengadakan pelatihan dengan Bapak Suparlan selaku bendahara koperasi yang meminta penjelasan kepada kami mengenai bagaimana cara untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Maka dari itu kami memberikan beberapa contoh aplikasi yang dapat digunakan oleh koperasi untuk mempermudah kegiatan transaksi. Namun karena keterbatasan

kemampuan Bapak Suparlan dalam memahami apa yang kami jelaskan, dan juga dikarenakan untuk menggunakan aplikasi ini dibutuhkan tenaga ahli yang mengerti cara mengoperasikannya. Oleh karena itu Bapak Suparlan meminta untuk berdiskusi kembali dengan pengurus yang lain untuk membahas mengenai aplikasi yang kami tawarkan tersebut.



Gambar 3.
Pelatihan Pengenalan Aplikasi MYOB

4. Melaksanakan kegiatan kunjungan di Kantor RRI Yogyakarta dan Kantor Pro 2 RRI Yogyakarta untuk melakukan penyuluhan mengenai Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI

Yogyakarta. Mengunjungi Kantor Pro 2 RRI Yogyakarta untuk melakukan penyuluhan mengenai Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta.



Gambar 4.
Penyuluhan di Kantor Pro 1 dan 2 RRI Yogyakarta

Kantor Pro 2 RRI adalah kantor yang memiliki perbedaan dengan Pro 1 serta mengadakan penyuluhan perkoperasian serta promosi ke sekolah untuk mengenalkan perkoperasian dan Universitas Koperasi Indonesia di Yogyakarta.

5. Mengadakan penyuluhan perkoperasian serta promosi yang dilaksanakan di SMA Negeri 7

Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan bersama kelompok Praktik Lapang 48. Yakni melaksanakan salah satu proker untuk memperkenalkan Universitas Koperasi Indonesia kepada siswa-siswi di sekitar Yogyakarta untuk lebih mengenal koperasi dan kampus Universitas Koperasi Indonesia.



Gambar 5
Penyuluhan dan Memperkenalkan Universitas Koperasi Indonesia di SMA Negeri 7 Yogyakarta

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dengan diadakannya pelatihan tentang keanggotaan koperasi. Pengurus serta anggota menyusun rencana untuk
2. Setelah dibuatkan penyimpanan data secara digital. *File-file* di koperasi menjadi lebih

mengadakan sosialisasi rutin ke masyarakat sehingga nantinya anggota koperasi bisa bertambah.

mudah dicari dan menghemat waktu dalam penyusunan data informasi terbaru.

3. Setelah diadakannya pendidikan perkoperasian pengurus dan anggota menjadi mengetahui pentingnya melakukan kegiatan operasional secara digital serta bagaimana cara menyusun anggaran dasar sesuai dengan UU perkoperasian.
4. Dari penjelasan mengenai digitalisasi koperasi dalam penyusunan laporan
2. Lebih teratur dalam penyimpanan berkas-berkas penting mengenai koperasi dan selalu membuat *file back up* jikalau nanti diperlukan.
3. Rutin melaksanakan pendidikan perkoperasian agar menambah wawasan kepada anggota dan sekaligus menjadi pembelajaran bagi pengurus.

BIBLIOGRAFI

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S.

keuangan, pihak koperasi terutama bendahara menjadi memahami pentingnya digitalisasi dalam penyusunan laporan keuangan dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

Saran

1. Mengadakan sosialisasi tentang keanggotaan secara rutin tidak hanya pegawai Kantor RRI Yogyakarta tetapi masyarakat sekitar koperasi.

(2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

KPRI Angkasa, P. (2022). *Laporan RAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "ANGKASA" RRI YOGYAKARTA*.

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>